

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Dalam desain penelitian, terdapat beberapa tipe desain penelitian yang bisa digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian survei yaitu dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Penggalan data dapat melalui kuesioner dan wawancara (Wiratna sujarweni, 2015).

Dalam desain penelitian ini penulis meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat. Penelitian ini menggunakan tiga faktor yaitu, Pengetahuan, Kepercayaan dan kualitas pelayanan.

3.1.1. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian, Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu terbagi menjadi dua variabel dependen dan variabel independent. Dasar penyusunan definisi operasional variabel adalah teori-teori yang telah disusun pada bab 2 dalam skripsi. Teori-teori tersebut dikritisi dan dilakukan justifikasi atau dioperasionalkan dalam bentuk variabel, maka dari itulah disebut definisi operasional variabel.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

VARIABEL PENELITIAN	DEFINISI	INDIKATOR
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan ialah sesuatu hasil dari keingin tahuan serta perihal tersebut terjalin kala seorang sudah melaksanakan pengindraan terhadap sesuatu objek tertentu.	1) Mengetahui apa itu definisi zakat. 2) Memahami tentang hukum zakat. 3) Hikmah dan manfaat zakat. 4) Rukun zakat. 5) Syarat zakat. 6) Harta yang wajib di zakati. 7) Mustahiq Zakat
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan adalah kesediaan dari satu pihak untuk berserah kedalam kolaborasi pihak lain dan sebaliknya, atas dasar pengharapan bahwa tiap pihak akan melakukan aksi-aksi yang bermanfaat bagi pihak lain	1) Kemampuan (Ability) 2) Kebaikan hati (Benevolence) 3) Integritas (Integrity)
Kualitas Pelayanan (X3)	Menurut Tjiptono kualitas pelayanan pada prinsipnya berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan	1. Bukti Langsung (<i>Tangible</i>) 2. Kehandalan (<i>Reliability</i>)

	keinginan, serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan.	3. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>) 4. Jaminan (<i>Assurance</i>) 5. Empati (<i>Emphaty</i>)
Keputusan (Y)	Pengambilan keputusan konsumen adalah proses pengintegrasian yang Mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya.	1. Rutinitas 2. Kualitas yang diperoleh 3. Komitmen atau Loyalitas

3.1.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh muzaki di Baznas Tapanuli Tengah sebanyak 1,444 Muzakki.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Saputra et al (2013:79) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Adapun dalam menentukan ukuran sampel dapat menggunakan cara Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.444}{1 + 1.444(0,1)^2}$$

$$= \frac{1.444}{1 + 14.44}$$

$$= \frac{1.444}{15,44}$$

$$= 93,5 \text{ dibulatkan } 100$$

Keterangan

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (10%) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik probability sampling yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan metode penarikan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel (Syofian Siregar, 2017). Dari hasil penentuan sampel maka ditentukan sebanyak 93,5 dibulatkan menjadi 100 orang.

3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan laporan BAZNAS Tapanuli Tengah yang berupa data laporan penginputan ZIS dari Muzakki yang terfokus pada Zakat, Infaq dan Sadaqah.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari Januari 2024 sampai dengan April 2024. Rencana penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Mar 24	Apr 24	Mei 24	Jun 24	Jul 24	Agu 24	Sep 24
1	Pengajuan Judul							
2	Pra Riset							
3	Penyusunan Skripsi							
4	Bimbingan							
5	Seminar Proposal							
6	Penelitian							
7	Sidang Skripsi							

Sumber : Data Diolah Peneliti (2024)

3.1.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan yaitu menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. . Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa jumlah muzaki serta jumlah responden yang dihitung dengan perhitungan statistik dari kuesioner.

b. Sumber Dataa

1) Data Primer

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer yaitu muzaki. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan membagikan kuesioner yang menjadi sampel penelitian yaitu muzaki Baznas Tapanuli Tengah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran deskriptif populasi atau subyek penelitian.

b.) Data Sekunder

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu Baznas Tapanuli Tengah. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Untuk memperoleh data ini, peneliti menggali dari sejumlah buku, brosur, dokumen-dokumen sejarah Baznas Tapanuli Tengah, visi misi, struktur organisasi Baznas Tapanuli Tengah dan contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.1.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu metode wawancara dan metode angket atau kuesioner

1. Metode wawancara

Salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail. Wawancara ini dilaksanakan dengan pengurus pengurus Baznas Tapanuli Tengah

2. Metode angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk di jawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Kuesioner ini diberikan kepada muzaki Baznas Tapanuli Tengah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Menurut Hadi (1991) modifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, dengan alasan yang dikemukakan seperti dibawah ini: Modifikasi skala Likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan :

- a. Kategori *Undeciden* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
- b. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan jawaban ketengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para responden.

Contoh kuesioner (angket) model modifikasi skala Likert lima skala penilaian.

Modifikasi Skala Likert

Keterangan : Nilai

Tabel 3.3
Skala Likert

Keterangan	Nilai
STS	1
TS	2
N	3
S	4
SS	5

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3.1.6. Metode Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data diperoleh melalui pengumpulan data, maka perlu segera dilakukan pengolahan data. Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendiskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Syofian Siregar, 2015).

Statistik merupakan kumpulan data, bilangan, maupun non bilangan yang disusun dalam tabel dan atau diagram, yang melukiskan atau menggambarkan suatu persoalan. Dalam perhitungan statistik alat yang sering digunakan adalah SPSS. SPSS kepanjangan dari (*Statistic Package for Social Sciences*) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun nonparametrik dengan berbasis windows (Imam Ghozali, 2011).

Analisis ini memberikan gambaran deskripsi tentang suatu data yang selanjutnya akan diinterpretasikan dalam pembahasan. Metode analisis kuantitatif dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan untuk mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung, dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = jumlah observasi/responden

x = jumlah skor pertanyaan

y = jumlah skor total

xy = jumlah perkalian antara skor pertanyaan dengan skor total

x^2 = jumlah kuadrat skor pertanyaan

y^2 = jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menurut Sugiyono dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Secara eksternal, pengujian dilakukan dengan test-retest (*stability*), equivalent, dan gabungan keduanya. Secara internal pengujian dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varians butir

σt^2 = total varians

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik Analisa Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Audiah Umairah analisis data kuantitatif merupakan bentuk analisis data terhadap data-data yang mengandung angka- angka numerik tertentu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ialah teknik analisis regresi linear berganda :

1) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum secara generalisasi”. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari semua variabel.

2) Uji Asumsi Klasik

Menurut Shavira Ningsih (2020) mengatakan bahwa Uji asumsi klasik dapat digunakan sebagai alat pengujian data-data yang digunakan dalam suatu penelitian apakah data-data yang dimiliki telah memenuhi asumsi klasik, dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik jika data terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak adanya autokorelasi dan tidak ada gejala heterokedastisitas

3) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2011) mengemukakan bahwa uji normalitas dapat dipakai dalam melakukan pengujian pada salah satu asumsi dasar analisis regresi linear berganda, antara lain yaitu variabel-variabel independen dan variabel dependen harus terdistribusi normal atau mendekati normal. Hal ini bertujuan bahwa adanya uji normalitas ini peneliti dapat menguji apakah penelitian yang selama ini kita kerjakan sudah terdistribusi normal dan dalam model regresi. Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistik. Pengujian dengan menggunakan statistic one sample kolomogorov-smirnow test atau (K-S), jika nilai probabilitas signifikan $(K-S) \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara variabel independen yang diteliti dalam proses regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi koleras antara variabel independen. Untuk menunjukkan adanya multikolinieritas dalam penelitian adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

5) Uji Heteroskedastisitas

Audiah Umairah (2019) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas ini memiliki bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual dari suatu pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas

6) Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi (2015) mengatakan hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2, X_3 , berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f .

7) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan jika $thitung < ttabel$ pada $\alpha 0,05$, maka H_1 ditolak, dan jika $thitung > ttabel$ pada $\alpha 0,05$, maka H_1 diterima. Untuk mencari t -tabel dengan persentase

signifikan 0.025/0.050 maka dapat digunakan hasil angka df. Rumus Uji-t adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n : Jumlah sampel

k : Jumlah Variabel (dependen + independen)

Bentuk Pengujian :

- $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- $H_0 : \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 ditolak jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$,; pada $\alpha = 5\%$
- H_0 diterima jika : $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ Berikut dibawah ini Uji-t menggunakan Kurva Pengujian Dua Arah

Gambar 3.1 Kurva Pengujian Dua Arah Uji-t

8) Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji-F ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%). Untuk mencari F-tabel dan persentase F-tabel 0.05 maka dapat digunakan hasil angka df1 dan df2. Rumus Uji-F adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n : Sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah Variabel (dependen + independen)

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- H_0 ditolak jika : $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $-F\text{-hitung} < -F\text{-tabel}$
- H_0 diterima jika : $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $-F\text{-hitung} > -F\text{-tabel}$

9) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut

Keterangan :

Y : Keputusan

α : Konstanta persamaan regresi

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

X_1 : Pengetahuan

X_2 : Kepercayaan

X_3 : Kualitas Pelayanan

E : Error

10) Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi